

**PENGARUH METODE BERCERITA MENGGUNAKAN MEDIA KOTAK  
BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG ANAK  
KELOMPOK B TK FKIP USK BANDA ACEH**

Skripsi

diajukan untuk melengkapi tugas-tugas  
Memenuhi syarat-syarat guna memperoleh  
Gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

Jusriana  
NIM. 1711070039



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS BINA BANGSA GETSEMPENA  
BANDA ACEH  
2021**

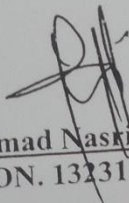
LEMBAR PERSETUJUAN

PENGARUH METODE BER CERITA MENGGUNAKAN MEDIA  
KOTAK BERGAMBAR TERHADAP KEMAMPUAN BERHITUNG  
ANAK KELOMPOK B TK FKIP USK BANDA ACEH

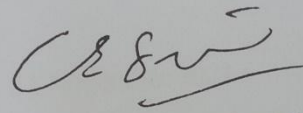
Skripsi ini telah disetujui untuk dipertahankan dihadapan  
Tim Penguji Skripsi Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini  
Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

Banda Aceh, 23 September 2021

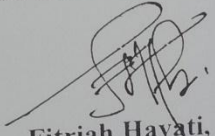
Pembimbing I,

  
Ahmad Nasriadi, M.Pd.  
NIDN. 1323118701

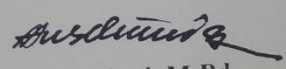
Pembimbing II,

  
Cut Fazlil Hanum, M.Ed  
NIDN. 1330118801

Menyetujui,  
Ketua Program Studi Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini

  
Fitriah Hayati, M.Ed  
NIDN. 0128038801

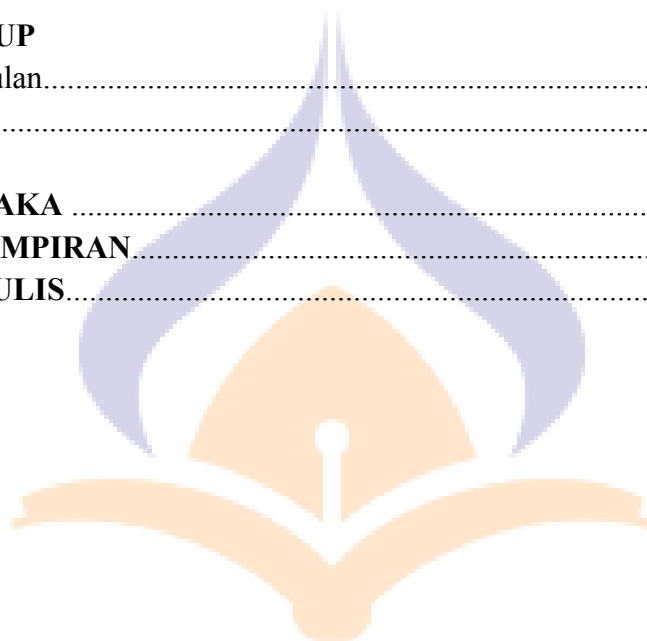
Mengetahui,  
Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan  
Universitas Bina Bangsa Getsempena

  
Dr. Musdiani, M.Pd  
NIDN. 0031126364

## DAFTAR ISI

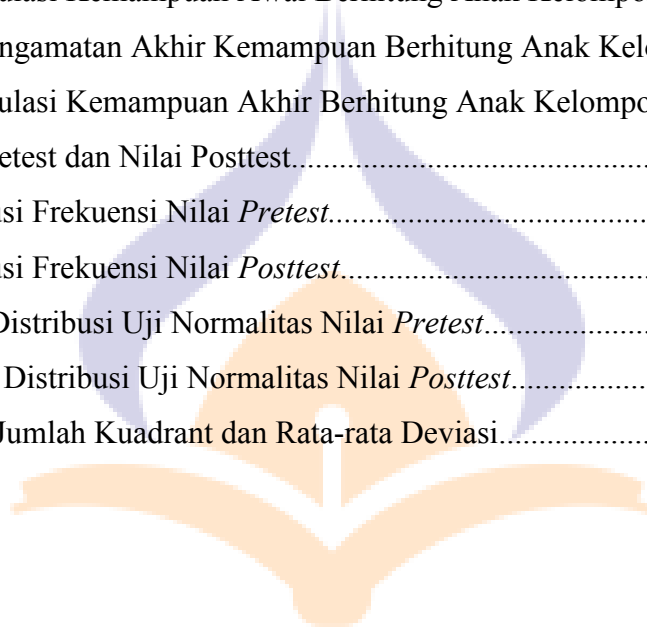
	Halaman
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	i
<b>ABSTRAK</b> .....	iii
<b>DAFTAR ISI</b> .....	iv
<b>DAFTAR TABEL</b> .....	vi
<b>DAFTAR GAMBAR</b> .....	vii
<b>DAFTAR LAMPIRAN</b> .....	viii
<b>BAB I: PENDAHULUAN</b>	
1.1..Latar Belakang Masalah.....	1
1.2..Rumusan Masalah .....	4
1.3..Tujuan Penelitian.....	4
1.4..Manfaat Penelitian.....	4
1.5..Anggapan Dasar dan Hipotesis.....	5
1.6..Definisi Istilah.....	6
<b>BAB II: LANDASAN TEORETIS</b>	
2.1..Pembelajaran Taman Kanak-kanak.....	8
2.2..Metode Bercerita.....	9
2.2.1 Pengertian Metode Bercerita.....	9
2.2.2 Manfaat Metode Bercerita.....	10
2.2.3 Tujuan Metode Bercerita Bagi Anak.....	11
2.2.4 Teknik-teknik Metode Bercerita.....	12
2.2.5 Langkah-langkah Pelaksanaan Metode Bercerita.....	14
2.2.6 Penggunaan Metode Bercerita di Taman Kanak-kanak.....	14
2.3..Perkembangan Kognitif Anak Usia Dini.....	16
2.3.1. Pengertian Perkembangan Kognitif.....	16
2.3.2. Tahap Perkembangan Kognitif.....	17
2.3.3. Faktor yang Mempengaruhi Perkembangan Kognitif.....	20
2.4 Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	22
2.4.1 Pengertian Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	22
2.4.2 Tujuan Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	23
2.4.3 Tahap-tahap Pembelajaran Berhitung Anak Usia Dini.....	25
2.4.4 Indikator Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	26
2.5 Penelitian Relevan.....	26
2.6 Kerangka Berpikir.....	28
<b>BAB III: METODOLOGI PENELITIAN</b>	
3.1..Pendekatan dan Desain Penelitian.....	29
3.2..Lokasi dan Waktu Penelitian .....	30
3.3..Subjek Penelitian.....	30
3.4..Teknik Pengumpulan Data.....	31

3.5.. Variabel Penelitian.....	32
3.6.. Instrumen Pengumpulan Data.....	32
3.7.. Teknik Analisis Data .....	35
<b>BAB IV: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN</b>	
4.1.. Hasil Penelitian.....	38
4.1.1 Gambaran Umum TK FKIP USK Banda Aceh.....	38
4.1.2 Pelaksanaan Penelitian.....	40
4.1.3 Deskripsi Hasil Penelitian.....	41
4.1.4 Analisis Hasil Penelitian dan Pengujian Hipotesis.....	44
4.2.. Pembahasan.....	54
<b>BAB V: PENUTUP</b>	
5.1.. Simpulan.....	58
5.2.. Saran.....	58
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>60</b>
<b>LAMPIRAN-LAMPIRAN.....</b>	<b>62</b>
<b>BIODATA PENULIS.....</b>	<b>87</b>



## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 3.1 Desain <i>One Group Pretest Posttest Design</i> .....	29
Tabel 3.2 Kisi-Kisi Instrumen Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	32
Tabel 3.3 Lembar Observasi Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	33
Tabel 3.4 Rubrik Kemampuan Berhitung Anak Usia 5-6 Tahun.....	33
Tabel 4.1 Data Murid TK FKIP USK.....	39
Tabel 4.2 Data Pengamatan Awal Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B-5.....	41
Tabel 4.3 Rekapitulasi Kemampuan Awal Berhitung Anak Kelompok B-5.....	42
Tabel 4.4 Data Pengamatan Akhir Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B-5.....	43
Tabel 4.5 Rekapitulasi Kemampuan Akhir Berhitung Anak Kelompok B-5.....	44
Tabel 4.6 Nilai Pretest dan Nilai Posttest.....	44
Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Pretest</i> .....	47
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Nilai <i>Posttest</i> .....	49
Tabel 4.9 Daftar Distribusi Uji Normalitas Nilai <i>Pretest</i> .....	50
Tabel 4.10 Daftar Distribusi Uji Normalitas Nilai <i>Posttest</i> .....	51
Tabel 4.11 Nilai, Jumlah Kuadrant dan Rata-rata Deviasi.....	52



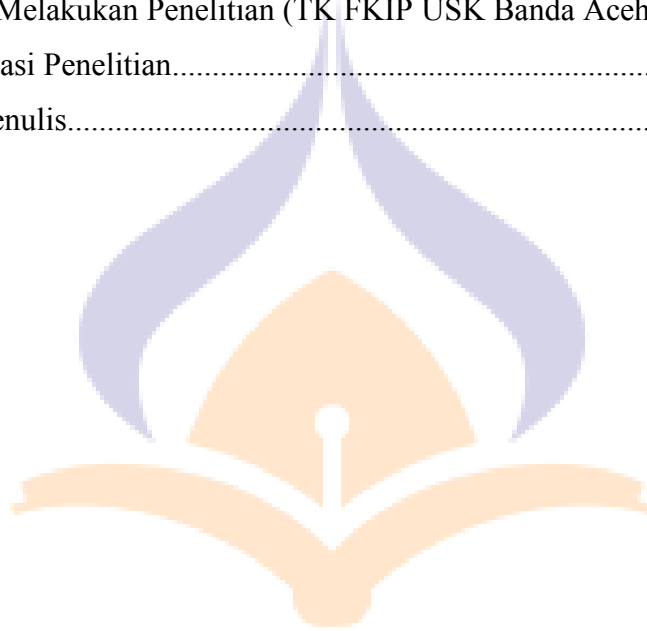
## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Kerangka Berpikir.....	Halaman 28
-----------------------------------	---------------



## DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1....RPPH.....	63
2....Lembar Observasi.....	75
3....Data Pengamatan Awal Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B-5.....	78
4....Data Pengamatan Akhir Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B-5.....	79
5....SK Penunjukan Pembimbing.....	80
6....SK Penelitian (FKIP UBBG Banda Aceh).....	81
7....SK (Dinas Pendidikan Kota Banda Aceh).....	82
8....SK Telah Melakukan Penelitian (TK FKIP USK Banda Aceh.....	83
9....Dokumentasi Penelitian.....	84
10..Biodata Penulis.....	87



# BAB I PENDAHULUAN

## 1.1 Latar Belakang Masalah

Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) adalah upaya pembinaan yang ditujukan pada anak usia 0-6 tahun yang dilakukan dengan cara memberikan rangsangan kepada anak agar jasmani dan rohaninya dapat tumbuh dan berkembang sehingga anak siap untuk memasuki pendidikan selanjutnya. Supaya pendidikan di PAUD dapat berjalan sesuai dengan tujuan pendidikan maka perlu adanya kurikulum sebagai nyawa berlangsungnya proses pendidikan tersebut (Permendikbud No. 146 Tahun 2014).

PAUD melaksanakan kegiatan pendidikan pada anak usia 0-6 tahun, usia ini juga disebut dengan masa keemasan (*golden age*), karena pada usia ini anak dipandang memiliki tingkat perkembangan yang berbeda dengan anak usia di atasnya, masa ini merupakan masa kritis bagi anak yang apabila tumbuh kembangnya tidak terpenuhi dengan baik, maka akan berpengaruh terhadap kemampuan perkembangan anak pada tahap selanjutnya (Adriana, 2011:2). Salah satu perkembangan anak PAUD adalah perkembangan kognitif, terutama sekali aspek kemampuan berhitung.

Berhitung merupakan bagian dari Matematika yang harus dikuasai. Pentingnya mempelajari dan menguasai berhitung karena dapat membantu seseorang untuk mengatasi dan memecahkan masalah-masalah yang ada dalam kehidupan sehari-hari. Melalui berhitung anak dapat mengetahui waktu, serta dapat melakukan proses jual-beli, anak tidak akan mudah ditipu atau dibohongi bila bisa berhitung. Selain itu berhitung juga merupakan tuntutan orang tua bagi anak-anaknya.

Mengingat pentingnya kemampuan berhitung maka berhitung dapat diberikan melalui berbagai macam cara. Guru juga dapat memilih berbagai macam model, metode dan media dalam pembelajaran yang sesuai untuk tujuan pembelajaran berhitung. Metode-metode

pengajaran yang sesuai dengan karakteristik anak usia TK diantaranya: bermain, karyawisata, bercakap-cakap, bercerita, demonstrasi, proyek dan pemberian tugas. Media pengajaran harus menarik, bervariasi, variatif dan menyenangkan. Agar proses pembelajaran berhitung menjadi mudah dilaksanakan pada anak TK dapat juga dilakukan melalui permainan.

Berdasarkan pengamatan pada bulan Desember 2020, kemampuan berhitung anak-anak di kelompok B2 TK FKIP USK Banda Aceh belum mampu berhitung. Anak-anak belum mampu menyebutkan bilangan dari 1-20 dengan benar sesuai dengan urutannya, anak-anak juga kesulitan memasangkan lambang bilangan dengan benda misalnya dari 1-20, dan anak-anak kelompok B juga masih ada yang tidak mampu membilang dan menunjuk benda dari 1-20.

Hasil observasi juga menunjukkan bahwa masih ada anak kelompok B2 yang belum berkembang dengan baik kemampuan berhitungnya, sesuai dengan Permendikbud No. 137 Tahun 2014. Kondisi ini perlu dilakukan perbaikan sehingga kemampuan berhitung anak dapat ditingkatkan, jika tidak dilakukan perbaikan dikhawatirkan akan berdampak pada kemampuan-kemampuan lainnya.

Pembelajaran berhitung yang selama ini dilakukan di TK FKIP USK diajarkan dengan menggunakan metode-metode konvensional seperti ceramah dan pemberian tugas serta pengisian Lembar Kerja Anak (LKA). Sementara pembelajaran berhitung jarang digunakan melalui permainan sehingga tidak begitu menarik bagi anak TK. Kurangnya variasi metode yang digunakan guru dalam pembelajaran berhitung juga juga menyebabkan kebosanan bagi anak dalam pembelajaran berhitung.

Permasalahan tersebut perlu dilakukan perbaikan dalam pembelajaran, khususnya mengenai penggunaan metode pembelajaran. Salah satu metode yang diyakini mampu mempengaruhi kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun adalah metode bercerita. Metode bercerita merupakan salah satu strategi pembelajaran yang dapat memberikan pengalaman

belajar bagi anak TK, karena anak dapat mengungkapkan gagasannya dengan bahasanya sendiri. Cerita yang disajikan guru secara lisan harus menarik dan mengundang perhatian anak dan tidak lepas dari tujuan pendidikan anak usia dini.

Agar menarik, metode bercerita dalam penelitian ini digunakan bantuan media kotak bergambar. Menurut Dyah dalam (Pratiwi, 2015:5) kotak gambar adalah kotak yang berisikan gambar binatang yang dibawah gambar tersebut berisikan angka-angka yang digunakan didalam kotak pada potongan-potongan gambar suatu media, baik karton, maupun kertas. Anggarini (2011:17) memaparkan bahwa kotak gambar adalah media yang berfungsi untuk mengenalkan suatu hal dengan cara yang menarik bagi anak.

Efektif atau tidaknya penggunaan metode bercerita menggunakan kotak gambar terhadap kemampuan berhitung anak perlu dilakukan pengujian dan pembuktian secara ilmiah dan keberhasilan penerapan metode pembelajaran juga ditentukan oleh guru yang menerapkannya. Oleh karenanya penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Metode Bercerita Menggunakan Media Kotak Bergambar Terhadap Kemampuan Berhitung Anak Kelompok B TK FKIP USK Banda Aceh”**

## **1.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah metode bercerita menggunakan media kotak bergambar berpengaruh terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B TK FKIP USK Banda Aceh?

## **1.3 Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka yang menjadi tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penggunaan metode bercerita menggunakan media kotak bergambar terhadap kemampuan berhitung anak kelompok B TK FKIP USK Banda Aceh.

## 1.4 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini nantinya diharapkan memberikan suatu yang bermanfaat baik secara teoritis dan praktis.

### 1. Manfaat teoritis

Secara teoritis hasil penelitian ini dapat dimanfaatkan untuk menambah ilmu pengetahuan dan wawasan guru PAUD sehingga menjadi profesional dalam bidang pembelajaran, khususnya dalam mengembangkan kemampuan berhitung anak usia 5-6 tahun salah satunya melalui media bercerita.

### 2. Manfaat praktis

#### a. Bagi anak

Dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak, dan memberikan kesempatan pada anak untuk ikut serta dalam proses belajar mengajar menggunakan metode bercerita berbantu media kotak bergambar.

#### b. Bagi guru atau calon guru

Hasil penelitian ini sebagai masukan untuk guru dalam meningkatkan cara mengajar melalui metode bercerita berbantu media kotak bergambar guna meningkatkan kemampuan berhitung anak.

#### c. Bagi sekolah

Memberikan masukan pada kepala sekolah dalam membuat kebijakan tentang peningkatan kualitas pembelajaran di sekolah melalui pelatihan bagi guru tentang penggunaan metode bercerita berbantu media kotak bergambar.

#### d. Bagi Peneliti

Penelitian ini akan memberikan manfaat yaitu pengalaman praktis dalam bidang penelitian ilmiah dan dapat mengetahui peningkatan kemampuan berhitung anak melalui metode bercerita berbantu media kotak bergambar.

## **1.5 Anggapan Dasar dan Hipotesis**

Anggapan dasar dalam penelitian ini adalah salah satu metode yang dapat meningkatkan kemampuan berhitung anak adalah metode bercerita. Hipotesis penelitian ini yaitu diduga penerapan metode bercerita menggunakan media kotak bergambar berpengaruh terhadap peningkatan kemampuan berhitung anak kelompok B TK FKIP USK Banda Aceh.

## **1.6 Definisi Istilah**

Untuk menghindari kesalahan dalam menafsirkan istilah-istilah yang terdapat dalam judul penelitian, berikut didefinisikan istilah-istilah tersebut.

### **1. Metode bercerita**

Bercerita dapat digunakan sebagai metode mengajar terutama pada pendidikan di TK, anak pada umumnya suka mendengar cerita, situasi inilah yang digunakan sebagai situasi kegiatan pelaksanaan program. Manfaat metode bercerita bagi anak TK di antaranya adalah melatih daya serap atau daya tangkap anak TK, melatih daya pikir anak TK, melatih daya konsentrasi anak TK, mengembangkan daya imajinasi anak, menciptakan situasi yang mengembirakan serta mengembangkan suasana hubungan yang akrab sesuai dengan tahap perkembangannya. Metode bercerita dalam penelitian ini menggunakan media kotak bergambar angka sehingga kemampuan berhitung anak dapat ditanamkan melalui metode bercerita.

### **2. Kemampuan berhitung**

Kemampuan berhitung adalah kemampuan untuk menggunakan keterampilan berhitung atau suatu daya atau kesanggupan dalam diri setiap individu dalam menyelesaikan tugas menjumlah, mengalikan, maupun melakukan segala hal yang berkaitan dengan perhitungan atau ilmu matematika. Kemampuan berhitung yang dimaksud disini adalah kemampuan

anak mengenal dan menghitung angka dari 0 sampai 20. Adapun keterampilan berhitung yang dapat dilatih bagi anak-anak TK adalah mencacah.

